

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Wungu (*Graptophyllum phytum* (L.) Griff.) Sebagai Inhibitor Pembentukan Hiperplasia Pada Endometrium Mencit Betina Ovariectomi

Ketua Peneliti : Listijani Suhargo

Sumber Biaya : Dana DIPA Universitas Airlangga
Nomor SK Rektor 667/J03.2/PG/2008

Daun wungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff.) diketahui mengandung delapan macam senyawa steroid dan juga mengandung flavonoid. Ekstrak daun wungu juga diketahui dapat berpengaruh meningkatkan pertumbuhan uterus dan vagina pada mencit betina terovariectomi. Steroid dan flavonoid juga dapat bersifat sebagai antiestrogenik karena dapat terikat dengan reseptor estrogen dan melakukan kompetisi dengan estradiol dalam berikatan dengan reseptor estrogen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan ekstrak etanol daun wungu (*Graptophyllum phytum* (L.) Griff.) sebagai inhibitor pembentukan hiperplasia pada endometrium mencit betina ovariectomi

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan penelitian secara eksperimental murni, dengan rancangan acak lengkap di laboratorium Biologi Reproduksi FST Universitas Airlangga dengan metode penelitian sebagai berikut : 30 ekor mencit ovariectomi dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu 6 ekor mencit diberi 0,1 ml minyak kelapa, dan masing-masing 6 ekor mencit diberi ekstrak daun wungu (0,5 mg, 0,75 mg, 1 mg dan 1,25 mg) dalam 0,1 ml minyak kelapa. Semua kelompok diberi perlakuan dengan ethinyl estradiol dengan dosis 0,06 µg/mencit yang ditambahkan dalam semua larutan perlakuan. Perlakuan diberikan per oral dengan disonde selama 1 bulan.

Pada akhir penelitian, semua hewan dikorbankan dan diambil uterusnya (sebelah kanan bagian tengah) serta difiksasi dengan larutan Bouin. Irisan uterus dibuat preparat histologi dengan pewarnaan Hematoxylin dan Eosin. Untuk satu uterus dibuat 1 preparat, kemudian diperiksa kondisi hiperplasia endometrium. Keberadaan hiperplasia diamati dari diameter uterus, panjang tanduk uterus, tebal lapisan epitel endometrium, tebal lapisan epitel, dan persentase kelenjar abnormal. Pengamatan dilakukan pada tiga lapangan pandang. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji ANOVA untuk data diameter uterus dan tebal lapisan epitel endometrium dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Untuk data panjang tanduk uterus, tebal lapisan epitel kelenjar (karena tidak homogen) dianalisis dengan uji Robust dan dilanjutkan dengan uji t. Data persentase kelenjar abnormal dianalisis dengan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa perlakuan dengan ekstrak daun wungu dengan konsentrasi 0,5 mg, 0,75 mg, 1 mg dan 1,25 mg dapat menyebabkan penghambatan pembentukan hiperplasia pada endometrium mencit betina ovariectomi yang ditunjukkan dengan penurunan diameter uterus, tebal lapisan epitel endometrium, tebal lapisan epitel kelenjar dan persentase kelenjar abnormal. Dan ekstrak daun wungu dengan konsentrasi 0,75 mg yang menunjukkan pengaruh penghambatan hiperplasia yang optimal.